

BAB V

SIMPULAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis Psikologis Tokoh Firdaus dalam naskah dram Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi dapat disimpulkan:

1. Pada masa kanak-kanak Firdaus mengalami sikap diskriminatif orang tuanya dan mendapatkan pelecehan seksual. Sikap diskriminatif ini terjadi karena kuatnya sistem patriakat di Mesir, sehingga adanya kesenjangan antara anak laki-laki dan anak perempuan di Mesir, dimana anak laki-laki mendapat posisi lebih istimewa dan dianggap lebih unggul dalam segala hal dari pada perempuan.
2. Firdaus telah kehilangan kepribadian, kemampuannya berfikir secara mandiri, sehingga Firdaus hanya menjadi mainan untuk menuruti apa yang dikatakan 'orang lain' sekaligus korban keputusan
3. Pada tahap perkembangan kepribadian, jiwa Firdaus semasa kanakkanak telah dirusak sehingga mentalnya begitu rentan untuk dirusak atau disusupi oleh ha-hal yang baru dan sangat mudah dirusak. Segala macam bentuk benturan psikologis itu kemudian terlahir menjadi traumatik
4. Tokoh Firdaus mengalami tekanan psikologis bukan karena Id

nya tidak terpenuhi, melainkan orang-orang disekitar tokoh Firdaus yang mengalami permasalahan pada Id-nya.

5. Pengalaman seksual pertama Firdaus merupakan traumatik yang begitu membekas di dalam diri Firdaus, membuat Firdaus menderita electra-complex

6. Firdaus menderita electra kompleks dan Firdaus tidak menyadari bahwa dia mengagumi sosok yang lebih tua darinya, seperti pamannya.

7. Benturan-benturan secara psikologis dan peristiwa traumatik yang membuat tokoh Firdaus mengalami kecemasan neuritik.

5.2 Saran

Beberapa saran perlu disampaikan kepada peneliti lain, masyarakat umum, pendidik, dan peserta didik. Saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian terhadap naskah drama Perempuan Di Titik Nol karya Nawal El Saadawi hanya terbatas pada analisis psikologis menurut Sigmund Freud sehingga perlu dikembangkan dan dilanjutkan dengan analisis yang lain. Barangkali terdapat temuan-temuan lain yang sifatnya memperkaya hasil penelitian terhadap naskah drama Perempuan Di Titik Nol.

2. Analisis yang dilakukan terbatas pada teori Sigmud Freud. Masih banyak lagi teori-teori yang perlu dikaji. Bahkan bisa menggunakan pendekatan yang lain seperti pendekatan aspek sosial dan lainnya.

3. Bagi masyarakat umum dan pendidik, penelitian ini dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran untuk memupuk budaya toleransi dalam diri peserta didik

4. Bagi peserta didik , penelitian ini berguna untuk membiasakan diri membaca karya-karya sastra. Melalui kegiatan membaca tersebut, akan lahir peserta didik yang saling menghargai perbedaan. Selain itu, membaca Naskah Perempuan Di Titik Nol juga bisa menambah pengalaman imajinasi dan banyak pelajaran hidup yang terkandung di dalm naskah tersebut serta pengetahuan lainnya.

